BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum pada sistem pendidikan Indonesia saat ini. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum ini merupakan pembelajaran berbasis teks. Pada kurikulum ini terdapat pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu pada model, media dan subjek pembelajaran.

Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum memiliki dua lingkup pembelajaran, yaitu bahasa dan sastra. Kedua cakupan tersebut dikemas dalam bentuk teks, sebagaimana dijelaskan dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 3),

Pengembangan kompetensi kurikulum Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai teks. Dalam hal ini teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimodal (teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer).

Berdasarkan dua cakupan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks. Teks yang dipelajari di kelas VIII terdapat beberapa macam teks, di antaranya teks berita, iklan, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, drama, dan literasi. Dari beberapa materi tersebut, diharapkan peserta didik mampu membaca, memahami, menulis berbagai teks yang mereka pelajari.

Teks puisi merupakan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII sesuai dengan yang tertera pada silabus yang terdapat di dalam kompetensi dasar 3.8 menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi perjuangan, lingkungan hidup, kondisi

sosial, dan lain-lain yang diperdengarkan atau dibaca 4.9 menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Namun pada kenyataannya di kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya mayoritas peserta didik belum memahami materi tentang teks puisi sehingga masih banyak peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM. Hal ini diungkapkan oleh guru bahasa Indonesia, Mery Maria Ulpah, S.Pd. pada hari Rabu, tanggal 13 November 2019 yang lalu. Beliau menjelaskan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Berikut ini penulis sajikan data kemampuan peserta didik dalam Kompetensi Dasar menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Tabel 1.1
Peserta Didik Kelas VIII SMP IT hidayatul Ulum
Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	KD 3.8	KD 4.8
1	Alpen Wijaya	L	70	50	45
2	Amih Samihah	P	70	70	65
3	Andre	L	70	60	75
4	Annisa Firdatul Fathya	P	70	60	60
5	Ecep Zakil	L	70	50	60
6	Ersa Dipayanti sapitri	P	70	75	80
7	Fithni Fauziah	P	70	70	80
8	Lilis Lismawati	P	70	65	65
9	Muhammad Satria Sakti	L	70	60	50
10	Rena	P	70	70	60
11	Repa	P	70	60	70
12	Risa Oktapiyanti	P	70	50	70

Tabel 1.1 membuktikan bahwa masih banyak peserta didik yang masih belum mencapai nilai KKM, dan jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM untuk kompetensi pengetahuan menelaah unsur-unsur teks puisi hanya 4 peserta didik (33%), sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM berjumlah 8 peserta didik (67%).

Peserta didik yang mencapai nilai KKM untuk kompetensi keterampilan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi berjumlah 5 peserta didik (42%), dan peserta didik yang belum mencapai KKM berjumlah 7 peserta didik (58%).

Penyebab peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM diduga karena model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, model pembelajaran awal yang digunakan yaitu menggunakan model Discovery Learning, dan setelah dianalisis model tersebut kurang cocok digunakan untuk materi puisi pada kompetensi dasar 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial dan lain-lain yang diperdengarkan atau dibaca, dan pada kompetensi 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Berdasarkan informasi di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan gagasan perasaan pendapat teks puisi dengan menggunakan model *Take And Give*. Slavin dalam Shoimin (2017:195) mengemukakan, “*Take And Give* adalah model pembelajaran yang mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya.”

Penulis beranggapan bahwa model *Take And Give* mampu memberikan suasana yang berbeda pada diri peserta didik. Peserta didik akan menjadi lebih

berperan aktif dan bersemangat melakukan pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi. Hal tersebut juga bertujuan supaya peserta didik lebih mudah memahami materi dan mampu menelaah unsur-unsur pembangun puisi serta dapat menyajikan gagasan, perasaan, atau pendapat dalam bentuk puisi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memberi perlakuan untuk perbaikan proses dan hasil tentang metode ini. Heryadi (2010: 65) mengemukakan,

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil yang dapat diperoleh bagi kemanfaatan teoretis hanya bersifat mendukung teori bukan menghasilkan teori.

Penelitian ini penulis jelaskan dalam bentuk skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi dan Menyajikan Gagasan, Perasaan, Pendapat dalam Teks Puisi dengan Menggunakan Model *Take And Give*. (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP IT Hidayatul Ulum Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020).”

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan pemaparan latar belakang di atas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Take And Give* meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi pada kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Take And Give* meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi pada kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penguraian yang berfungsi untuk mengetahui fokus kajian penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut penulis sajikan definisi operasional variabel penelitian.

1. Kemampuan Menelaah Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi.

Kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah dan menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, dan tipografi.

2. Kemampuan Menyajikan Gagasan, Perasaan, Pendapat dalam Bentuk Teks Puisi.

Kemampuan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam membuat teks puisi dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun teks puisi yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, dan tipografi.

3. Model Pembelajaran *Take And Give* dalam Pembelajaran Menelaah.

Model pembelajaran *Take And Give* dalam pembelajaran menelaah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, dan tipografi). Model pembelajaran *Take And Give* dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik menjadi lebih cepat memahami materi atau informasi, meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi, melatih kepekaan diri, dan meningkatkan motivasi belajar.

4. Model Pembelajaran *Take And Give* dalam Pembelajaran Menyajikan.

Model pembelajaran *Take And Give* dalam pembelajaran menyajikan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Model pembelajaran *Take And Give* dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berpikir

aktif dan semangat menuangkan hal yang dipikirkan dan dirasakan melalui teks puisi.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penulis mendeskripsikan.

1. Dapat atau tidak model pembelajaran *Take And Give* meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
2. Dapat atau tidak model pembelajaran *Take And Give* meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori pembelajaran menelaah dan menyajikan teks puisi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

a. Penulis

Dalam penelitian ini penulis dapat mencoba memecahkan permasalahan dan mengembangkan wawasan mengenai pembelajaran, teks puisi, dan model pembelajaran *Take And Give*.

b. Peserta Didik

Penelitian ini dapat membuat peserta didik menjadi termotivasi dalam belajar, sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu memahami materi yang dipelajari.

c. Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran *Take And Give* dan memahami bahwa penggunaan model-model pembelajaran yang sesuai

dengan peserta didik sangat penting untuk meningkatkan rasa semangat peserta didik ketika belajar.

d. Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas guru supaya peserta didik mampu berhasil dalam proses pembelajaran.

e. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pelayanan pembelajaran yang sesuai dengan jenjang peserta didik, sehingga memperoleh pembelajaran yang bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 Revisi dalam proses pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan teks puisi menggunakan model pembelajaran *Take And Give*.